

## **Market Highlight**

**25 Juli 2016**

IHSG melanjutkan koreksi akhir pekan kemarin, ditutup melemah 0.4% ke level 5,197.3, mengikuti pelemahan mayoritas bursa Asia. Pelemahan indeks terutama dikontribusi oleh berlanjutnya profit taking saham-saham perbankan menyusul keputusan BI untuk tetap mempertahankan BI rate kemarin. Dari regional, Nikkei ditutup turun 1.1% setelah Bank of Japan menyatakan tidak jadi untuk mengadopsi kebijakan “*helicopter money*”– kebijakan pelonggaran moneter dimana pemerintah Jepang akan menerbitkan obligasi non-marketable perpetual bond tanpa tanggal jatuh tempo dan Bank of Japan akan langsung membelinya untuk mengatasi deflasi. Sementara itu, Hang Seng dan Shanghai Composite masing-masing ditutup turun 0.2% dan 0.9%. Bursa Eropa bergerak terkonsolidasi mulai memperpanjang pelemahan seiring harga komoditas mulai menurun di tengah tanda-tanda bank sentral di Jepang menjadi waspada dalam memperluas stimulusnya.

Inflasi yang di batas bawah target BI, surplus perdagangan yang lebar dan sehat, harga komoditas yang membaik, prospek pertumbuhan yang lebih tinggi serta optimisme terhadap *tax amnesty* tidak mampu mendorong dipangkasnya BI rate untuk yang kelima kalinya di 2016. Turunnya suku bunga antar bank serta imbal hasil obligasi juga menandakan permintaan atas suku bunga yang lebih rendah oleh investor. Tetapi saat ini selisih antara Deposit Facility rate ON dengan inflasi tahunan sudah relatif rendah di kisaran 1%, menandakan ruang pemangkasan BI rate yang terbatas.

*Sumber : dari berbagai sumber*

---

### **Disclaimer**

*Walaupun informasi ini telah dipersiapkan dengan cermat, namun PT Asuransi Takaful Keluarga tidak bertanggung jawab terhadap keakuratan informasi dan opini yang terdapat didalamnya. Opini, proyeksi dan perkiraan dapat berubah sewaktu waktu tanpa adanya pemberitahuan terlebih dahulu.*

*Kinerja masa lalu tidak mencerminkan kinerja yang akan datang.*